

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis pertama ditolak karena arah pengaruh terbentuk dari hasil pengujian berbeda dengan hipotesis yang diajukan.
2. Ukuran perusahaan yang diukur *total assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan khususnya pada sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis yang diajukan ditolak karena arah hipotesis yang terbentuk berbeda dengan hipotesis yang diajukan.
3. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia dengan demikian hipotesis ketiga dapat dibuktikan.
4. Kebijakan dividentidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia.
5. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan sejumlah implikasi penting yang dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk menjaga posisi ukuran perusahaan khususnya yang diukur dari *total assets* jangan terlalu tinggi sehingga memperkecil risiko adanya aset menganggur yang akan menurunkan nilai perusahaan. Mengingat ketika terjadi penumpukan aset dan meningkatnya risiko aset menganggur akan menciptakan biaya tambahan yang merugikan perusahaan. Oleh sebab itu efektifitas pengelolaan aset sangat diperlukan perusahaan agar kelebihan aset yang dimiliki dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan.
2. Bagi pimpinan perusahaan disarankan untuk terus melakukan inovasi dan promosi untuk mendorong *return on equity*. Dengan meningkatnya *return on equity* akan sejalan dengan bertumbuhnya laba usaha yang dapat berguna untuk menjaga kesejahteraan pemegang saham serta menjaga eksistensi perusahaan. Meningkatnya *return on equity* juga akan menjadi berita positif (*good news*) yang akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan yang muncul karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan. Secara umum keterbatasan penelitian yang peneliti rasakan adalah:

1. Ukuran atau jumlah sampel perusahaan yang di ikutsertakan dalam proses pengolahan data relatif kecil sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk tidak saja menggunakan perusahaan di sub sektor konstruksi non bangunan saja akan tetapi mengkombinasikan berbagai sub sektor sehingga akan menambah jumlah ukuran sampel sehingga meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.
2. Terdapatnya sejumlah data yang memiliki *variance* yang bervariasi atau mengandung outlier sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab peneliti dimasa mendatang harus menyamakan karakteristik perusahaan yang akan dijadikan sampel. Dengan seragamnya *variance* data pendukung variabel yang digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti posisi likuiditas perusahaan, laba usaha, hingga variabel makro yang meliputi inflasi, kurs dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut untuk menyempurnakan hasil penelitian yang diperoleh.